

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti selama 3 bulan dari tanggal 20 Februari - 20 Mei 2025 pada orangtua murid Sempoa SIP Gunungsitoli dengan jumlah 65 responden. Dari uraian di atas, selanjutnya peneliti menguraikan hasil dan pembahasan tentang gambaran umum tempat penelitian dan karakteristik responden.

Tabel 4.1 Jumlah Responden Penelitian

Keterangan	Jumlah
Penyebar Kuesioner	65
Kuesioner Kembali	65
Kuesioner tidak kembali	-
Kuesioner layak diolah	65

Sumber: Data diolah 2025

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sempoa Sip merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang jasa pendidikan non formal anak usia dini. Sip memiliki tiga program pembelajaran, yakni program Sip English, program Sempoa Baca Tulis, dan program Sempoa Sip. Sempoa Sip memiliki slogan *BASIC FOR ALL LEARNING*. Yang dimana Sempoa Sip diakui oleh dunia internasional dengan berafiliasi *World Association of Abacus and Mental Arithmetic* (WAAMA) China, berafiliasi dengan *Abuscusking International Abacus Mental-Arithmetic Alliance* (AIAMA) Taiwan, berafiliasi dengan *International Soroban Difussion*

Foundation (ISDF) Japan, berafiliasi dengan *Brain Gym International USA*, dan berafiliasi dengan *International Grading Test* by TCOC Taiwan.

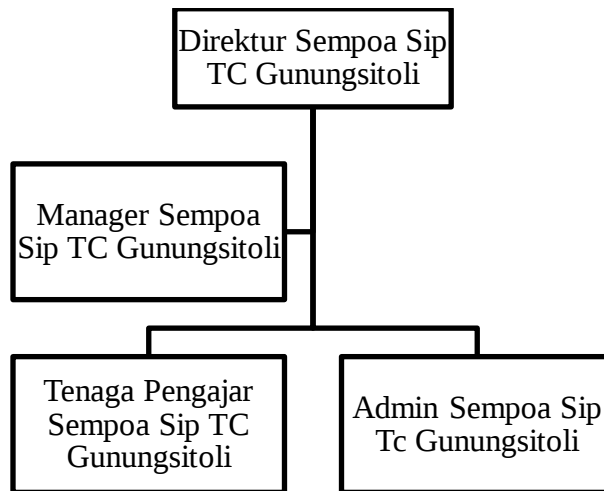
Sempoa Sip berdiri pada 1 Agustus 1998 di Karawaci, Tangerang oleh Alexander K.Taslim dengan nama awal Sempoa Indonesia Pratama. Konsep bisnis SIP adalah bisnis kecil yang dijalankan oleh ibu – ibu rumah tangga, bertempat di garasi rumah dengan target pasar anak – anak tetangga. Dimulai dengan bisnis di garasi rumah daerah Lippo Karawaci, Sempoa Indonesia Pratama menyebar ke Propinsi Sumatera Utara dan Jawa timur hingga berkembang dengan pesat sampai ke Seluruh pulau Sumatera, Jawa dan Bali.

Karena SIP adalah perusahaan yang progresif, Maka SIP sangat memperhatikan trend dan perubahan yang terjadi di Pasar Pendidikan Indonesia. Tahun 2006 – 2007 terjadi perubahan pasar dengan ditandainya pertumbuhan kalangan menengah di Indonesia dan untuk mengantisipasinya, Kursus SIP yang tadinya diselenggarakan secara sederhana mulai di Up Grade menjadi kursus Profesional. Dan untuk lebih mendekatkan Brand kepada masyarakat maka nama SEMPOA INDONESIA PRATAMA (SIP) diubah menjadi SEMPOA SIP. Perubahan ini menunjukkan hasil yang signifikan, dengan pertumbuhan pesat Center – Center Sempoa Sip yang pada tahun 2007 hanya ada 35 center (di Jakarta saja), tahun 2013 menjadi 85 Center. Dan ada ratusan center Sempoa Sip yang tersebar di seluruh kota di Indonesia, mulai dari bagian barat Indonesia, Banda Aceh hingga bagian Timur di Sorong, Papua. Mulai dari pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Papua. Sempoa Sip bahkan berkembang di Pulau – pulau kecil seperti Nias, Mentawai, Natuna dan Dabo Singkep. Selain itu Sempoa Sip juga meluaskan bisnisnya sampai ke Vietnam serta Australia. Perubahan ini menunjukkan hasil yang signifikan dengan pertumbuhan pesat Center – Center Sempoa di seluruh Indonesia salah satunya Sempoa Sip TC Gunungsitoli yang merupakan salah satu center dari Kota Gunungsitoli yang berdiri pada September 2013.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi atau pembagian susunan pembagian tugas dan peranan masing-masing jabatan sesuai dengan fungsi dan pekerjaannya pada Sempoa Sip TC Gunungsitoli dapat dilihat dalam bentuk bagan berikut:

Gambar 4.1. Struktur Organisasi



Sumber: Departemen Sempoa Sip TC Gunungsitoli (Olahan Peneliti, 2025)

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing para pegawai sesuai dengan dasar kualifikasinya pada Sempoa Sip Tc Gunungsitoli adalah:

1. **Direktur Sempoa Sip TC Gunungsitoli**
Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional dan kebijakan maupun pengambilan keputusan dalam Sempoa Sip.
2. **Manajer Sempoa Sip TC Gunungsitoli**
Melaksanakan tugas dalam penerapan kebijakan dan kegiatan operasional, dan juga bertanggung jawab dalam mengawasi kinerja dari pegawai yang dinaunginya di Sempoa Sip.
3. **Tenaga Pengajar Sempoa Sip TC Gunungsitoli**
Melaksanakan tugas dan tanggungjawab dalam melakukan kegiatan mengajar kepada seluruh murid Sempoa Sip

4. Admin Sempoa Sip TC Gunungsitol

Bertanggung jawab atas pengaturan jadwal pembelajaran, administrasi dan kearsipan berkas-berkas pada Sempoa Sip.

4.1.3 Visi dan Misi Sempoa SIP Gunungsitoli

Visi :

Menciptakan Generasi penerus bangsa yang sukses, pintar dan lebih kreatif, kompetitif dan adaptif untuk membangun masa depan yang lebih baik.

Misi:

Menjadikan Sempoa SIP TC Gunungsitoli sebagai tempat pelatihan dan pengembangan otak anak yang terbaik di Indonesia dan menjadi yang terdepan secara kualitas dan aktivitas dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa.

4.2 Karakteristik Responden

Penelitian ini berhasil dilaksanakan dengan baik berkat dukungan dari lokasi penelitian dan partisipasi aktif dari orang-orang yang berada di lokasi tersebut berkaitan dengan Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Orangtua Murid Sempoa Sip Gunungsitoli.

Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan. Peneliti telah mengajukan pernyataan kepada 65 orangtua murid sempoa sip Gunungsitoli . Seluruh responden menerima pernyataan yang sama, yang memastikan konsistensi dan keseragaman dalam proses pengumpulan data. Dari hasil pengumpulan data, analisis menunjukkan bahwa penilaian dari seluruh responden terhadap pernyataan yang diajukan bervariasi. Sehingga peneliti menganalisis dan mengumpulkan seluruh penilaian dari pernyataan yang telah diajukan kepada responden, serta menyajikannya dalam hasil dan pembahasan pada bab ini.

Responden dalam penelitian ini terdiri dari laki-laki sebanyak 27 (dua puluh tujuh) orang dan perempuan sebanyak 38 (tiga puluh delapan) orang.

Keadaan responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pekerjaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Data Statistik

Tabel 4.2 Berdasarkan Data Statistik

Statistics		Jenis Kelamin	Usia
N	Valid	65	65
	Missing	0	0
Mean		1.58	3.00
Median		2.00	3.00
Minimum		1	1
Maximum		2	5

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa data responden di dalam tabel statistik tidak ada yang missing/semua valid.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3 Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	27	41.5	41.5	41.5
	Perempuan	38	58.5	58.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laaki sebanyak 27 orangtua dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 38 orangtua.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.4 Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31-35 Tahun	2	3.1	3.1	3.1
	36-40 Tahun	15	23.1	23.1	26.2
	41-45 Tahun	34	52.3	52.3	78.5
	46-50 Tahun	9	13.8	13.8	92.3
	51-55 Tahun	5	7.7	7.7	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan data diatas, dapat kita ketahui bahwa responden yang memiliki rentang usia 31-35 tahun berjumlah 2 orang, responden yang memiliki 36-40 tahun berjumlah 15 orang, responden yang memiliki 41-45 tahun berjumlah 34 orang, responden yang memiliki 46-50 tahun berjumlah 9 orang, responden yang memiliki 51-55 tahun berjumlah 5 orang. Sehingga total keseluruhannya adalah 65 orang tua.

4.2 Pengolahan Angket

Pengolahan angket adalah tahap krusial dalam penelitian yang melibatkan pengumpulan data dari responden melalui kuesioner atau angket. Untuk memudahkan peneliti dalam mengolah angket secara keseluruhan, pemberian kode pada responden adalah langkah penting. Dimana peneliti memberi kode untuk responden "R", sehingga dari "R1" sampai "R65" seperti diuraikan berikut:

1. Pengolahan angket variabel Literasi Keuangan

Jumlah butir pernyataan angket pada variabel X adalah sebanyak 20 soal yaitu X1-X20. Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Tabulasi Data Responden Variabel X

No Responden	Total_X	No Responden	Total_X
R1	64	R34	71
R2	66	R35	66
R3	69	R36	69
R4	66	R37	76
R5	37	R38	70
R6	56	R39	67
R7	63	R40	69
R8	41	R41	67
R9	63	R42	68
R10	58	R43	72
R11	58	R44	71
R12	50	R45	71
R13	50	R46	69
R14	60	R47	64
R15	54	R48	65
R16	67	R49	70
R17	56	R50	69
R18	62	R51	70
R19	55	R52	70
R20	68	R53	70
R21	61	R54	73
R22	69	R55	66
R23	66	R56	74
R24	71	R57	64
R25	65	R58	72
R26	71	R59	63
R27	62	R60	73
R28	64	R61	70
R29	64	R62	76
R30	65	R63	67
R31	69	R64	73
R32	68	R65	64
R33	66		

Sumber : Data diolah 2025

2. Pengolahan Angket Variabel Pengelolaan Keuangan

Jumlah butir pernyataan angket pada variabel Y adalah sebanyak 25 soal

yaitu Y1-Y25. Maka diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.6 Tabulasi Data Responden Variabel Y

No Responden	Total_Y	No Responden	Total_Y
R1	71	R34	83
R2	98	R35	88
R3	99	R36	84
R4	89	R37	87
R5	52	R38	79
R6	85	R39	89
R7	67	R40	82
R8	70	R41	84
R9	76	R42	86
R10	63	R43	84
R11	70	R44	85
R12	57	R45	81
R13	56	R46	91
R14	61	R47	82
R15	54	R48	84
R16	72	R49	84
R17	73	R50	86
R18	77	R51	85
R19	75	R52	84
R20	82	R53	85
R21	78	R54	78
R22	71	R55	85
R23	80	R56	86
R24	75	R57	79
R25	82	R58	86
R26	83	R59	80
R27	81	R60	85
R28	79	R61	80
R29	81	R62	83
R30	86	R63	83
R31	76	R64	90
R32	78	R65	80
R33	83		

4.2.1. Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

a) Uji Validitas Variabel X (Literasi Keuangan)

Hasil pengujian validitas variabel literasi keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel X

Correlations			
Item	rhitung	rtabel	Keterangan
X1	.739**	.244**	Valid
X2	.438**	.244**	Valid
X3	.618**	.244**	Valid
X4	.497**	.244**	Valid
X5	.609**	.244**	Valid
X6	.704**	.244**	Valid
X7	.479**	.244**	Valid
X8	.583**	.244**	Valid
X9	.292*	.244**	Valid
X10	.615**	.244**	Valid
X11	.354**	.244**	Valid
X12	.540**	.244**	Valid
X13	.336**	.244**	Valid
X14	.551**	.244**	Valid
X15	.547**	.244**	Valid
X16	.312*	.244**	Valid
X17	.747**	.244**	Valid
X18	.570**	.244**	Valid
X19	.526**	.244**	Valid
X20	.542**	.244**	Valid
Total_X	1	.244**	Valid

IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2025

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, seluruh item pernyataan literasi keuangan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid karena nilai rhitung > rtabel sebesar 0.244

b) Uji Validitas Variabel Y (Pengelolaan Keuangan)

Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel Y

Correlations			
Item	rhitung	Rtabel	Keterangan
Y1	.389**	.244**	Valid
Y2	.725**	.244**	Valid
Y3	.500**	.244**	Valid
Y4	.595**	.244**	Valid
Y5	.487**	.244**	Valid
Y6	.658**	.244**	Valid
Y7	.725**	.244**	Valid
Y8	.590**	.244**	Valid
Y9	.515**	.244**	Valid
Y10	.337**	.244**	Valid
Y11	.554**	.244**	Valid
Y12	.577**	.244**	Valid
Y13	.554**	.244**	Valid
Y14	.454**	.244**	Valid
Y15	.578**	.244**	Valid
Y16	.570**	.244**	Valid
Y17	.446**	.244**	Valid
Y18	.467**	.244**	Valid
Y19	.396**	.244**	Valid
Y20	.340**	.244**	Valid
Y21	.639**	.244**	Valid
Y22	.685**	.244**	Valid
Y23	.571**	.244**	Valid
Y24	.515**	.244**	Valid
Y25	.433**	.244**	Valid
Total_Y	1	.244**	Valid

IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2025

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, seluruh item pernyataan literasi keuangan dalam insteumen penelitian dinyatakan vaid karena nilai rhitung > rtabel sebesar 0.244

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah kuesioner yang dibagikan kepada responden benar-benar dapat diandalkan sebagai alat pengukur. Alat instrument di evaluasi dengan melihat analisis *reliability* menggunakan *alpha cronbach*

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics				
Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	20	.866	.60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	25	.893	.60	Reliabel

IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2025

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, nilai *alpha cronbach* pada masing-masing variabel penelitian jauh diatas ambang 0.60. Sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kehandalan atau tingkat reliabilitas yang tinggi.

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.10 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.69247522
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.096
	Negative	-.097

Test Statistic	.097
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari signifikan uji test kolmogrov-smirnov sebesar 0,200 yang artinya tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah beredar dan diuji menggunakan SPSS versi 22 berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas

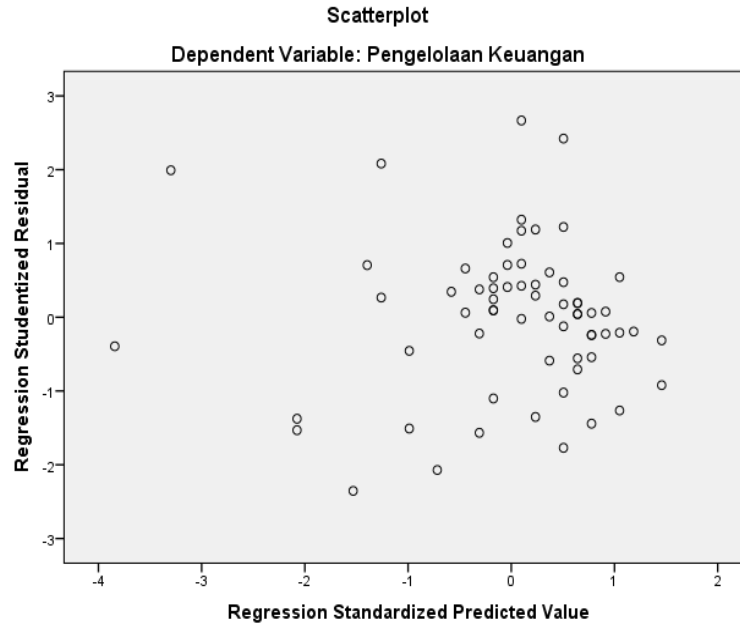
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.332	7.525		2.835	.006		
	Literasi Keuangan	.891	.115	.700	7.780	.000	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan								

IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini, hal ini dapat dilihat dari setiap nilai variabel diatas yang menunjukkan nilai *tolerance* ≥ 1.000 dan nilai VIF ≤ 1.000 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar grafik *scatterplot* diatas menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan tersebar acak tanpa membentuk pola tertentu diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak menunjukkan masalah heteroskededitas.

4.2.3. Koefisien Korelasi

Tabel 4.13 Uji Korelasi Variabel X dan Y

Correlations			
		Literasi Keuangan	Pengelolaan Keuangan
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	1	.700**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
Pengelolaan Keuangan	Pearson Correlation	.700**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan hasil analisis korelasi, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Literasi Keuangan (X) dan Pengelolaan Keuangan (Y). Nilai koefisien korelasi Person yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan yang dapat diartikan sebagai kuat dan positif.
 - a) Bentuk Hubungan negative ialah semakin tinggi variabel x maka semakin rendah variabel Y
 - b) Bentuk Hubungan positif ialah semakin rendah variabel x maka semakin tinggi variabel Y
- b. Signifikansi yang sangat kecil (0.000) mendukung bahwa hubungan tersebut bukan hasil kebetulan dan memiliki arti statistik dan signifikan.
- c. Nilai Pearson Correlation nya adalah 1 artinya koefisien korelasi nya sempurna

4.2.4 Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.12 Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X dan Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.332	7.525		2.835	.006
Literasi Keuangan	.891	.115	.700	7.780	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2025

Dari tabel diatas, koefisien diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 21.332 + 0.891X$$

Persamaan model regresi linear sederhana diatas menunjukkan bahwa variabel independen (Literasi Keuangan) memberikan pengaruh positif terhadap variabel dependen (Pengelolaan Keuangan). Dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 21.332, artinya jika nilai Literasi Keuangan (X), dianggap 0, maka variabel dependen Pengelolaan Keuangan (Y) nilainya sebesar 21.332.
2. Koefisien regresi variabel Literasi Keuangan sebesar 0.891 artinya jika Literasi Keuangan bertambah satu satuan maka variabel Pengelolaan Keuangan bertambah sebesar 0.891 satuan atau searah dengan variabel literasi keuangan.
3. Hubungan positif artinya semakin tinggi literasi keuangan, maka semakin meningkat pengelolaan keuangannya.

4.2.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel independen Literasi Keuangan (X) terhadap variabel dependen Pengelolaan Keuangan (Y). Tingkat signifikan (α) dalam penelitian ini adalah 5% atau 0.05. Jika tingkat signifikan $\alpha > 0.05$, dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan jika tingkat signifikan $\alpha < 0.05$, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima. Pada Uji t ini diketahui bahwa t_{tabel} sebesar 1.998. Dengan hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 4.16 Uji Hipotesis

Model	Coefficients ^a		Standardized	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.332	7.525		2.835	.006
Literasi Keuangan	.891	.115	.700	7.780	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2025

Berdasarkan tabel diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X) memiliki nilai signifikan yaitu sebesar $0.000 < 0.05$ dan thitung $7.780 > t_{tabel} 1.998$. Berdasarkan hasil tersebut H1 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan.

4.2.6 Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.13 Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.490	.482	6.745

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2025

Berdasarkan tabel output analisis regresi, nilai signifikasi (p-value) yang diperoleh untuk pengaruh variabel Literasi Keuangan (X) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) adalah 0.490

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$0.490 \times 100\% = 49 \%$$

4.3 Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Orangtua Murid Sempoa Sip Gunungsitoli

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu untuk mengelola keuangan secara teratur dan baik. Literasi keuangan juga merupakan kemampuan seseorang dalam membaca,

menganalisis, mengelola keuangan pribadi yang berpengaruh terhadap kesejahteraan. Hal ini dapat dipandang bahwa semakin tinggi tingkat literasi seseorang, maka semakin baik pengelolaan keuangannya. Sejalan dengan pernyataan Nerti (2023), literasi keuangan tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan seseorang dalam membuat keputusan - keputusan yang terinformasi tetapi juga berkontribusi pada peningkatan rasa percaya diri. Hal ini mempermudah individu dalam mengakses layanan keuangan formal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan program SPSS versi 22, menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Orangtua Murid Sempoa Sip Gunungsitoli. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang diperoleh melalui uji t yang telah dilakukan oleh 65 responden dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, dimana nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung} = 7.780 > t \text{ tabel} = 1.998$. Pernyataan ini diperkuat oleh (Putri, 2023), yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan adalah kemampuan seseorang untuk membuat penilaian berdasarkan informasi dan untuk mengambil keputusan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riki Ilman (2020), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan studi kasus UMKM sektor perdagangan di Taksimalaya.

4.3.2. Besarnya Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Orangtua Murid Sempoa Sip Gunungsitoli

Pada penelitian yang dilakukan pada orangtua murid Sempoa Sip Gunungsitoli, peneliti membutuhkan responden sebanyak 65 orangtua yang berpartisipasi memberikan informasi melalui pengumpulan data dengan pengisian angket/kuesioner yang telah diedarkan. Data yang diperoleh dari responden melalui angket telah kembali kepada peneliti dan selanjutnya peneliti melakukan verifikasi data dan pengolahan data dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan setiap data angket dari responden agar uji validitas dan

reliabilitas terbukti dan dinyatakan valid dan reliabel. Pernyataan kuesioner yang diisi oleh responden adalah sebanyak 45 pernyataan yang terbagi atas 20 pernyataan variabel Literasi Keuangan (X) dan 25 pernyataan untuk variabel Pengelolaan Keuangan (Y).

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan orangtua murid Sempoa Sip Gunungsitoli. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis data yang diperoleh melalui bantuan program SPSS versi 22 yang menunjukkan bahwa hasil pengujian koefisien determinan Literasi Keuangan memberikan pengaruh sebesar 0,49 atau 49% terhadap Pengelolaan Keuangan orangtua murid Sempoa Sip Gunungsitoli. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen (Literasi Keuangan) berpengaruh terhadap variabel dependen (Pengelolaan Keuangan) sebesar 49% sedangkan lainnya dipengaruhi oleh variabel lain Hal ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.